

## KATA PENGANTAR

Melalui karya ini, ungkapan yang penuh dengan rasa syukur, kunaikan kepada-Mu pencipta langit dan bumi, terang dan gelap, cantik dan tampan. Menandai segala kekuatan yang telah Engkau berikan kepada penulis, sehingga dengan kekuatan yang Engkau berikan itu penulis mampu menjalani aktifitas yang Engkau telah skenarioikan untuk penulis lewati dalam kehidupan ini, teristimewa aktifitas perkuliahan yang telah penulis lewati kurang lebih sekian tahun.

Melalui coretan ini, penulis menyadari bahwa didalam diri penulis terdapat kelemahan dan kekurangan yang terus bersemayam didalam diri penulis. Sehingga penulis menyadari, bahwa tanpa bantuan orang yang berada diluar dari diri penulis, penulis merasa tidak mampu mengatasi kelemahan dan kekurangan yang terus bersemayam dalam diri penulis, olehnya itu dengan penuh rasa hormat, penulis ungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ketua STAKN Toraja dan seluruh tenaga pendidik serta kependidikan di STAKN Toraja, yang telah berlelah untuk membentuk penulis menjadi seperti yang sekarang, terima kasih atas didikan dan layanan yang diberikan kepada penulis selama di STAKN Toraja.
2. Pdt, Drs. Daud Sangka Palisungan, M.Ti dan Pdt. Ivan Sampe Buntu, M.Hum. Selaku pembimbing I dan pembimbing II penulis yang telah memberikan koreksian dan sumbangsi pemikiran dalam karya ini, walaupun didalam kesibukan yang luar biasa sibuknya beliau menyempatkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan sumbangsi pemikiran dalam karya ini, terima kasih atas koreksian dan sumbangsi pemikirannya.
3. Dr. I Mada Suardana, M.Th, selaku dosen wali penulis, selama penulis menjalani studi di STAKN Toraja, yang telah memberikan nasihat-nasihat, motivasi, ceramah, kepada penulis selama penulis menjalani studi di STAKN Toraja. Terima kasih atas nasihat,

motivasi dan ceramah yang ibu berikan kepada penulis saat menjalani studi di STAKN Toraja.

4. Herman Siayan dan Ani Silanganan selaku orang tua yang selalu memberi kekuatan dan inspirasi atas cinta kasihmulah penulis ada sampai hari ini dan karena didikanmulah penulis bisa seperti ini. Terima kasih atas pengorban, cintamu, emosimu dan perhatian yang Papa dan Mama lakukan sehingga saat ini kita bisa tersenyum bersama dalam suatu kebahagiaan.
5. Juga temikasih untuk saudara dan saudariku dengan dasar Cinta Kasih saya sebutkan namanya : Lilis Anugerah HS, Amd.Keb bersama suami tercintanya Eric Ervan, Karunia HS juga bersama suami tercintanya Elias Tamballo, Fadliadi HS, Lala Ashari HS (alm), Fieri Elgar Falentino HS, kedua keponakan tercinta saya yaitu Angga dan Adam, kak Hera, mama Tasya sekeluarga, mama Saskia sekeluarga, dan semua keluarga yang tidak sempat saya tuliskan namanya satu persatu. Ketahuilah bahwa saya selalu mengingat kebaikan-kebaikan engkau berikan.
6. Kepada Oktoviandi Rantelino M.Si (Pong Langit) Pdt. James Anderson Lola M.Th (Pong Fio), Selama ini menjadi saudara, sahabat, orang tua, dosen dan sekaligus selaku pembimbing luar yang selalu memberikan masukan dan singgungan halusnya guna memacu semangat belajar penulis serta senantiasa memberikan motivasi-motivasi hidup, sehingga penulis dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi mendapat semangat yang luar biasa. Namun penulis sadar, terkadang *bandel* namun tetap keren. Terima kasih, Tuhan Memberkati.
7. Saudara-saudaraku di “Rumah Asik”, Soni (Iasoni) , Risal, wandy, Dersa, Admadi, Ayub, Marten, Robi, Tesar, Dande, Irwan, Randing, Wandu, Tian Pastel, yang kurang lebih

stengah tahun penulis tinggal bersama menjalani suka dan duka sebagai anak kost.

Terima kasih atas kebersamaan kita dipondok perjuangan (Rumah Asik), Teruslah berjuang untuk masa depanmu, sebab masa depan kita ditentukan oleh perjuangan kita hari ini.

8. Dan untukmu yang saat ini bersamaku yang selalu ada disetiap saat bahkan di setiap detak jam sekalipun, yang selalu mengerti serta menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini, dan dengan nada dasar cinta saya menuliskan namamu yang indah itu seindah paras dan sifatmu yaitu “Desi Rendealla”. Terima kasih untuk cinta.
9. Seluruh mahasiswa-mahasiswi STAKN Toraja, siapapun dan dimanapun kalian berada saat ini. Kalian semua telah memberikan warna tersendiri dalam diri penulis saat penulis melaksanakan studi di STAKN Toraja, olehnya itu penulis teriakkan ungkapan terima kasih kepada kalian semua, tetaplah belajar dengan giat dan jagalah kekompakan kalian.
10. Dan tentunya juga terima kasih untuk kalian barisan para mantan yang telah mampir dan singgah untuk mengisi hati ini lalu kemudian pergi, maaf tidak menuliskan nama kalian satu per satu karena jika saya menuliskan nama kalian satu per satu tentunya itu membutuhkan waktu lama lagi dan juga tak mau mengingat kembali semua hal yang telah lewat. Namun ketahuilah bahwa bukan karena penulis tidak mencintai kalian sehingga kita berpisah, tetapi karena penulis sadar bahwa penulis bukan laki-laki yang cukup baik untuk diri kalian.
11. Tak lupa juga saya mengucapkan terima kasih untuk semua jemaat baik Gereja Toraja Maupun GKSB yang boleh menerima saya dalam melakukan pelayanan : Jemaat Pantilang, Jemaat Ledo, Jemaat Karombi, Jemaat Buntu, Jemaat Ratte Lemo, Jemaat Mapo’, Jemaat Pekkaro, Jemaat Bukit Sion Mappu, dan Jemaat Solagratia Mappu.

Kiranya Sang Khalik terus memelihara kita dan memperjumpakan kita kembali dalam KasihNya.

Penulis juga sadar bahwa dalam penulisan karya ini terdapat banyak kekurangan disana-sini baik dari segi pengkalimatan maupun tata cara penulisan, olehnya itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun penulis sangat harapkan, sehingga dalam penulisan karya selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Wassalam.

Ge'tengan, Rabu 6 Juli 2018

*Penulis*

## ABSTRAK

**Yulfandri HS. 20113284. Jurusan: Teologi Kristen. Judul Skripsi: Reinterpretasi Pemikiran Gandhi Tentang Satyagraha dan Relevansinya Bagi Relasi Islam-Kristen di Indonesia. Pembimbing I Daud Sangka Palisungan, M.Si. Pembimbing II Ivan Sampe Buntu. M.Hum.**

Situasi Indonesia dewasa ini menunjukkan bahwa kekerasan menjadi senjata utama dalam memperjuangkan sesuatu atau pun sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Situasi ini serentak menghasilkan begitu banyak korban. Korban itu pada umumnya berasal dari kaum kecil dan yang tak berdaya. Situasi ini pada umumnya terjadi dalam lingkaran dunia dunia politik juga agama. Bertolak dari kenyataan atau fakta yang terjadi di Indonesia di mana kekerasan sering bahkan selalu menjadi senjata utama dalam mengatasi sebuah persoalan atau masalah, maka penulis merasa perlu untuk mencoba menggali nilai-nilai agung pemikiran pejuang kemerdekaan India yakni Mahatma Gandhi.

Dalam menyelesaikan penulisan karya ini, penulis menggunakan metode kepustakaan. Selain itu, penulis juga berusaha untuk mengkonteskan konsep Mahatma Gandhi dengan praktek hidup yang sudah dan sedang berlangsung di Indonesia. Dengan itu, penulis mencoba juga untuk meramu dan memahami serta menganalisa beberapa persoalan kekerasan yang terjadi di Indonesia sambil berpatok pada konsep satyagraha sebagai alternatif solusi yang dianjurkan.

Berpantang kekerasan berarti mempercayai keadilan. Tanpa ini, kesediaan menjalani penderitaan mustahil dijalankan. Keadilan tak bisa dicapai dengan berbalas kekerasan. Ahimsa bukan mengelak diri dari perkelahian melawan ketidakadilan. Sebaliknya, ini adalah pertarungan yang lebih aktif dan nyata melawan kejahatan. Karena balas dendam sejatinya hanya menambah daftar kejahatan. Demikianlah prinsip Gandhi dalam memaknai perjuangan semasa hidupnya.

Mengkendek, Juli 2018

*Penulis*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>«</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>- ____ -vi</b>
<b>BABI PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	3
D. Manfaat Penelitian	4
a. Akademik	4
b. Praktis	4
E. Metode Penelitian	4
a. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	4
b. Sumber Data	5
1. Sumber Data Primer	5
2. Sumber Data Sekunder	5
c. Teknik Pengumpulan Data	5
d. Analisis Data	6
F. Sistematika Penulisan	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	<b>8</b>
A. Strata Sosial Keluarga Gandhi	8
B. Masa Kecil dan masa remaja Gandhi	9
1. Pernikahan Dini Gandhi	11
C. Gandhi di Masa Mudanya	14
D. Perjuangan Gandhi	20
a. Gerakan Satyagraha di Afrika Selatan	21
b. Gerakan Satyagraha di India	23
E. Pemikiran Mahatma Gandhi	25
F. Ajaran Mahatma Gandhi	29

